

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK

Ira Laelasari¹, Resa Respati², Aini Loita³

^{1,2}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

³PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

¹iralaelasari349@upi.edu, ²respati@upi.edu, ³ainiloita@upi.edu,

ABSTRACT

The development of digital learning media in learning music arts in elementary schools needs to be improved, this is supported by changes in the education system that implements an independent curriculum system so as to create a freer and more enjoyable learning atmosphere. However, there are still many facilities and access to knowledge that have not been utilized optimally, so they only use less creative and innovative media. This research was conducted with the aim of providing an overview of the need to develop flipbook learning media in learning the art of music in elementary schools. Lots of websites that can be accessed in creating and developing interesting learning media, one of which is a flipbook. This study uses a quantitative approach with descriptive analysis techniques. The collection of data used in this study is an analysis using a questionnaire instrument. The results obtained from the analysis of flipbook learning media include: aspects of learning objectives obtain a percentage of 80% with good criteria, aspects of learning materials obtain a percentage of 81% with very good criteria, aspects of learning needs obtain a percentage of 78% with good criteria, aspects of use the media gets a percentage of 85% with very good criteria, and the ease of access aspect gets a percentage of 76% with good criteria. Thus the flipbook learning media that will be developed is useful and interesting for elementary school students to learn.

Keywords: Analysis, learning media, flipbook.

ABSTRAK

Perkembangan media pembelajaran digital dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar perlu ditingkatkan, hal ini didukung dengan perubahan sistem pendidikan yang menerapkan sistem kurikulum mandiri sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bebas dan menyenangkan. Namun masih banyak fasilitas dan akses ilmu pengetahuan yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga hanya menggunakan media yang kurang kreatif dan inovatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai perlunya pengembangan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Banyak sekali website yang bisa di akses dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah flipbook. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan instrumen kuesioner. Hasil yang diperoleh dari analisis media pembelajaran flipbook antara lain: aspek tujuan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria baik, aspek materi pembelajaran memperoleh persentase sebesar 81% dengan kriteria sangat baik, aspek

kebutuhan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 78 % dengan kriteria Baik, aspek penggunaan media memperoleh persentase sebesar 85% dengan kriteria sangat baik, dan aspek kemudahan akses memperoleh persentase sebesar 76% dengan kriteria baik. Dengan demikian media pembelajaran flipbook yang akan dikembangkan bermanfaat dan menarik untuk dipelajari siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis, media pembelajaran, flipbook.

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena melalui proses pembelajaran yang dijalani atau dengan cara lain yang telah dikenal di masyarakat, manusia dapat mengembangkan potensi diri dan kepribadiannya (Nurmadiyah, 2018). Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan telah mengalami pergantian kurikulum, sampai dengan yang sekarang diterapkannya kurikulum merdeka. Perbedaan antara kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 adalah konsep pembelajaran yang dinamakan "Merdeka Belajar", konsep tersebut bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan inovatif (Sherly et al., 2020).

Penerapan kurikulum merdeka dalam sistem pendidikan di Indonesia, melahirkan kembali mata pelajaran dengan bidang studi keilmuan terpisah. Salah satunya mata pelajaran Seni Budaya yang

mencakup seni; musik, tari, teater, dan rupa. Pendidikan seni musik di sekolah dasar bertujuan untuk mengajarkan siswa agar memiliki kepekaan estetis, khususnya terhadap bunyi, dan untuk menanamkan nilai-nilai positif yang akan mempengaruhi sikap, watak, dan tindakan mereka (Swanwick, 1988). Selain itu, siswa mampu mengembangkan keterampilan dan koordinasi motorik, memperluas dan memperkuat daya ingat, mampu mengembangkan kemampuan dalam berbahasa dan konsentrasi anak (Priyanto,S.U., 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di salah satu sekolah dasar di Kota Tasikmalaya mengenai penerapan pembelajaran seni musik, khususnya pada penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran seni musik di sekolah dasar masih memiliki beberapa kekurangan salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif sehingga stimulus yang diberikan kepada siswa untuk

memahami pembelajaran kurang maksimal.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dirancang untuk meningkatkan pembelajaran siswa, meningkatkan efektivitas, atau mempromosikan pengetahuan dan keterampilan pribadi (Holzberger, Philipp, & Kunter, 2013).

Flipbook adalah media pembelajaran yang memuat materi yang membantu siswa memahami irama musik. *Flipbook* terdiri dari kombinasi suara, teks, animasi, video, dan lainnya. Ini memberikan rangsangan visual dan audio yang meningkatkan daya ingat dan membantu siswa memahami materi (Mulyadi, Wahyuni, & Handayani, 2016). Pengembangan media pembelajaran *flipbook* ini memanfaatkan *software canva* yang kemudian dapat dikonversi menjadi sebuah *flipbook* dalam *tools heyzine flipbook*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan

khususnya di SDN Tamansari, masalah yang sering dialami siswa saat mempelajari irama dalam seni musik yaitu siswa belum mengenal unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah lagu, siswa belum peka terhadap harmoni lagu, tempo yang dimainkan ketika siswa bernyanyi tidak sesuai dengan tempo lagu, ketukan dalam menyanyikan lirik kurang harmoni, serta panjang dan pendeknya sebuah nada kurang tepat dengan interval nada aslinya. Hal itu disebabkan kurangnya minat dan bakat siswa serta stimulus yang diberikan kurang maksimal sehingga pemahaman yang didapat belum mampu membuat siswa peka terhadap irama atau unsur musik dalam lagu di mata pelajaran seni budaya pada seni musik.

Penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0" yang dilakukan oleh Muhammad Abror Amanullah pada tahun 2019 menyatakan bahwa Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flipbook* digital menjadi solusi alternatif guna menunjang pembelajaran siswa di era revolusi industri 4.0. pembelajaran akan sangat bervariasi dan menarik dari

segi tampilan visual maupun secara audiovisual. Sehingga penggunaan media pembelajaran flipbook digital ini menjadi solusi cerdas menghadirkan suasana belajar di dalam kelas yang lebih menarik, komunikatif, interaktif dan menunjang pemahaman siswa secara materi yang telah disampaikan oleh guru. (Amanullah, M. A., 2020).

Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar”, yang dilakukan oleh Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021) menyatakan bahwa kurangnya antusias dan pemahaman murid dalam mempelajari materi pelajaran disebabkan minimnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sehingga menyebabkan siswa tidak antusias dan kurang memahami materi dalam proses pembelajaran. Riset ini bertujuan untuk meningkatkan produk media *flipbook* digital untuk pembelajaran di kelas IV.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran pada pelajaran seni musik di sekolah dasar dengan melakukan penelitian berjudul “ Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* pada Pembelajaran Seni Musik di Sekolah

Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan informasi mengenai pengembangan media pembelajaran *flipbook* khususnya pada pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

.Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif. Menurut Reksoatmodjo (2009), teknik analisis statistik deskriptif memiliki empat tahapan diantaranya: (1) pengumpulan data, (2) pengolahan data, (3) penyajian data, dan (4) analisis karakteristik populasi.

Tahapan yang dimaksud adalah analisis media pembelajaran dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Selanjutnya digunakan instrumen media pembelajaran dalam menganalisis media pembelajaran pada pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Pengolahan data menggunakan angket diukur menggunakan skala *Likert*. Pemberian skor yang

digunakan yaitu dengan skala *Likert* pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Pemberian Skor Skala *Likert*

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Hasil yang diperoleh kemudian akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi Skor

$\sum R$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Skor Ideal

Hasil presentase diadaptasi dari perhitungan skala *Likert* (Sugiyono, 2013) kemudian di sajikan pada kriteria yang ditetapkan sesuai pada tabel berikut.

Tabel 2 Keterangan Presentase Skor

Kriteria	Presentase (%)
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup Baik	41-60
Tidak Baik	21-40
Sangat Tidak Baik	<20

Instrumen pada penelitian ini diuji menggunakan validitas konten untuk memberikan bukti pada indikator-indikator yang tercantum dalam instrumen. Validitas konten

diproses dengan analisis rasional oleh para ahli untuk diberikan penilaian terhadap instrumen tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

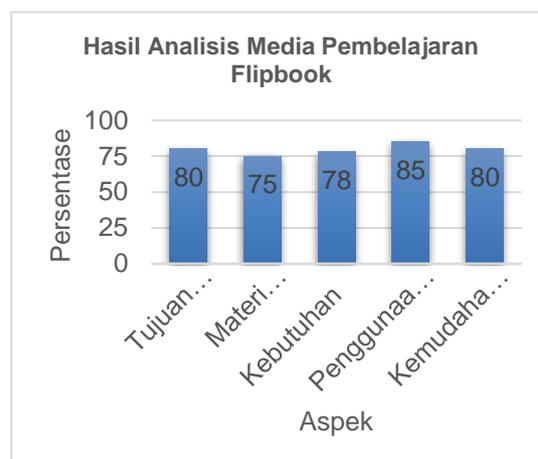
Media pembelajaran *flipbook* yang dihimpun dan dianalisis yaitu terdapat 5 sumber. Lebih jelasnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut.

Judul	Penerbit	Tahun
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Bahan Ajar Flipbook Siswa Sekolah Dasar	Arus Jurnal Pendidikan, 2(3), 252-256.	2022
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Flipbook Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Seni Budaya Lokal	DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 26(2), 1-13	2020
Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2819-2826.	2021
Pengembangan E-Modul Seni Budaya dan Prakarya untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD/MI	Diploma Thesis, UIN Raden Intan Lampung	2022
Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning	Journal of Education Technology	2021

Aspek yang dianalisis pada media pembelajaran diadaptasi dari

prinsip-prinsip media pembelajaran (Fuad, A.P, 2016). Aspek-aspek yang dianalisis, yaitu: 1) kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dibuat berdasarkan apa yang harus siswa capai, 2) kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran, media dibuat tentu untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, 3) kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan, media pembelajaran dapat digunakan oleh semua siswa dengan berbagai macam gaya belajar siswa, 4) efektivitas dan efisiensi media, media yang dibuat atau dikembangkan dapat dipahami dengan mudah sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh siswa dalam memaknai pembelajaran, dan 5) kemudahan akses, media pembelajaran yang dibuat dapat digunakan oleh guru dan siswa, serta mudah dibagikan dengan orang lain.

Hasil pengamatan lima media pembelajaran dengan menggunakan instrumen media pembelajaran adalah sebagai berikut.



Grafik 1 Hasil Analisis Media Pembelajaran Flipbook

Dengan demikian kriteria skor media pembelajaran *flipbook* yang dianalisis adalah sebagai berikut.

Aspek	Persentase (%)	Kriteria
Tujuan Pembelajaran	80	Baik
Materi Pembelajaran	81	Sangat Baik
Kebutuhan Media	78	Baik
Penggunaan Media	85	Sangat Baik
Kemudahan Akses	76	Baik

Hasil yang diperoleh dari analisis media pembelajaran diantaranya: Aspek tujuan pembelajaran mendapatkan persentase 80% dengan kriteria baik, aspek materi pembelajaran mendapatkan persentase 80% mendapatkan kriteria sangat baik, aspek kebutuhan media mendapatkan persentase 78% dengan kriteria baik,

aspek penggunaan media mendapatkan persentase 85% dengan kriteria sangat baik, dan aspek kemudahan akses mendapatkan persentase 76% dengan kriteria baik.

Pada hasil analisis kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran mendapatkan kriteria baik. Namun, masih ada tujuan pembelajaran yang dicantumkan belum spesifik terhadap capaian pembelajaran yang harus dipenuhi, kemudian tujuan pembelajaran belum disusun dengan baik secara keseluruhan menggunakan kaidah penulisan yang benar.

Sedangkan pada hasil analisis materi pembelajaran mendapatkan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan media yang digunakan berisi materi yang sesuai dengan bahasan materi yang akan disampaikan sesuai KI dan KD materi pembelajaran, materi yang termuat dalam media disusun secara sistematis sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan.

Selanjutnya penggunaan media sesuai kebutuhan mendapatkan kriteria baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa media dibuat untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta meningkatkan tes

hasil belajar siswa. Namun beberapa sumber media pembelajaran *flipbook* yang dianalisis belum maksimal dalam memfasilitasi gaya belajar siswa.

Selanjutnya penggunaan media mendapatkan kriteria sangat baik. Hal tersebut didukung karena produk media pembelajaran *Flipbook* yang digunakan cukup efektif hal itu dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan siswa dalam memahami makna dari pembelajaran yang disampaikan setelah media pembelajaran *flipbook* diberikan,. Kemudian efisien ketika menampilkan materi dan sumber referensi dari internet dalam bentuk media audio, gambar atau foto dan video pembelajaran karena sudah termuat dalam media pembelajaran *flipbook* yang telah dirancang oleh penyusun..

Pada aspek kemudahan akses mendapatkan kriteria baik. Hal tersebut ditandai dengan hasil analisis media pembelajaran tersebut yang dapat diakses dan dibagikan kepada orang lain. Namun, sesuatu yang menjadi kekurangannya yaitu media pembelajaran harus selalu terkoneksi dengan jaringan internet, agar media pembelajaran dapat ditampilkan dan digunakan ketika pembelajaran.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis media pembelajaran *flipbook* dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar memiliki beberapa hal yang perlu dikembangkan dan menjadi kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran *flipbook*. Aspek kesesuaian media tujuan pembelajaran agar dapat disesuaikan kembali dengan kaidah penyusunan tujuan yang benar, kesesuaian isi media dengan materi pembelajaran perlu ditambahkan beberapa sumber referensi yang dapat menstimulus siswa untuk mudah memahami materi, media yang digunakan cukup efektif dan efisien dengan catatan koneksi jaringan internet harus mendukung penggunaan media, dan kemudahan dalam mengakses media yang perlu disebarluaskan agar dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dengan tujuan menambah wawasan dan pengalaman penggunaan media pembelajaran *flipbook*.

Dengan demikian penelitian berjudul "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Flipbook* pada pembelajaran seni musik" bertujuan agar media pembelajaran *flipbook* yang akan dikembangkan akan bermanfaat dan menumbuhkan rasa ketertarikan serta motivasi semangat

belajar pada siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dasar khususnya seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37-44.
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan media slide powerpoint dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61-78.
- Holzberger, D., Philipp, A., & Kunter, M. (2013). *How teachers' self-efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. Journal of educational psychology*, 105(3), 774.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. (2018). "Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 2 (2). <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>.
- Priyanto, S. U. (2013). Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 2(1), 42-52.

Reksoatmodjo, T.n. (2009). *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Swanwick, K. (1988) *Music, Mind and Education*, London: Routledge.

Rizal, R. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar melalui Bahan Ajar Flipbook Siswa Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 252-256.

Roemintoyo, R., & Budiarto, M. K. (2021). *Flipbook as innovation of digital learning media: Preparing education for facing and facilitating 21st Century learning. Journal of Education Technology*, 5(1), 8-13.

Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819-2826.

Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 1.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Suprayitno, S., Wiryanto, W., Fauziddin, M., & Julianto, J. (2023). Inovasi Guru dalam Pembelajaran Seni Musik untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3117-3126.